



Program Tertunda Lanjut Tahun Ini

PONTIANAK - Wali Kota (Wako) Pontianak Edi Rusdi Kamtono menyatakan bahwa program-program pemerintah yang tertunda di tahun lalu akibat *refocusing* anggaran Covid-19, bakal dilanjutkan tahun ini.



Edi Rusdi Kamtono

"Program yang tertunda akibat *refocusing* anggaran buat penanganan *covid*, tentunya akan kita lanjutkan," ujar Edi Rusdi Kamtono, Sabtu (2/4) di Pontianak.

Ia juga memastikan bahwa untuk program yang sifatnya *multiyears* sebenarnya tidak ditunda. Sebab anggarannya dialokasikan, namun dijelaskan dia bahwa volume anggarannya saja yang sedikit dikecilkan.

Namun untuk target pengerjaan, dipastikan dia, sudah sesuai dengan harapan, di mana pada 2023 harus selesai.

Di tahun ini, program perbaikan kawasan Tugu Khatulistiwa akan dilanjutkan mereka. Sebelumnya kawasan tugu

ini, menurut dia, merupakan milik Kodam XII Tanjungpura. Namun setelah dilakukan tukar guling kawasan, maka peruntukan pengelola Tugu Khatulistiwa dipastikan dia akan dipegang Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak.

"Di sini nanti kita akan percantik kawasannya. Tentu ini biayanya besar. Kami juga akan berupaya untuk meminta bantuan dari Pemerintah Pusat," ujar Edi.

Selain pembangunan kawasan Tugu Khatulistiwa, pengerjaan di sektor infrastruktur, pendidikan juga bakal dilanjutkan mereka dengan target selesai pada 2023.

Ketua DPRD Kota Pontianak Satarudin juga sependapat bahwa tahun lalu sejumlah program yang sudah direncanakan terpaksa ditunda.

Salah satu alasannya, menurut dia, karena *refocussing* anggaran untuk penanganan Covid-19.

◆ ke halaman 15 kolom 1

Sambungan dari halaman 9

Sementara tahun ini, kasus Covid-19, menurut dia, sudah tertangani, sehingga jumlah temuan kasus pun tidak setinggi tahun lalu.

Sejumlah kasus mampu tertangani, menurut dia, dikarenakan kebanyakan masyarakat Pontianak sudah divaksin.

"Mudah-mudahan kasus Covid semakin menurun.

Dengan demikian anggaran yang dialokasi buat rencana program pembangunan, kesehatan, sosial, dan pendidikan dapat berjalan sesuai rencana," harap dia. (iza)